PEMBELAJARAN MERESENSI BUKU PENGETAHUAN
(Studi Kasus di Kelas IX A SMP Negeri 3 Purwantoro, Kabupaten Wonogiri, Tahun Pelajaran 2013/2014)

TESIS
Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Disusun oleh :
Nanang Bachtiar
NIM. 10PCS 01184

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2015

PERSETUJUAN

PEMBELAJARAN MERENSENSI BUKU PENGETAHUAN
(Studi Kasus di Kelas IX A SMP Negeri 3 Purwantoro, Kabupaten Wonogiri, Tahun Pelajaran 2013/2014)

Disusun oleh :

Nanang Bachtiar
NIM. 10PCS 01184

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing :

Dewan Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. H. Basuki,M.M. NIP. 19540312 198003 1 003	.....	.....
Pembimbing II	Dr. D.B Putut Setyadi, M.Hum. NIP. 19600412 198901 1 001	.....	23/4 15 .....

Mengetahui,
Ketua Program Pendidikan Bahasa

Dr. D.B Putut Setyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

PEMBELAJARAN MERESENSI BUKU PENGETAHUAN

(Studi Kasus di Kelas IX A SMP Negeri 3 Purwantoro, Kabupaten Wonogiri, Tahun Pelajaran 2011/2012)

Disusun oleh

Nanang Bachtiar

NIM. 10PCS 01184

Telah disahkan oleh Tim Penguji

Pada Tanggal ……

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.	
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum.	
Penguji I	Dr. H. Basuki, M.M.	
Penguji II	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.	

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIK 690 115 345

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa

Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198901 1 001

MOTTO

- Dengarlah suara hati, peganglah prinsip “karena Allah” berfikir melingkar, sebelum menentukan kepentingan dan prioritas. (Zero Mind 4, ESQ – Ary Ginanjar)
- Suatu permasalahan tidak dapat dipecahkan dengan suatu pemikiran yang tercipta, ketika permasalahan itu terjadi. – Albert Einstein
- Take time to THINK. It is the source of power
  Take time to DREAM. It is the future made of
  Take time to PRAY. It is greatest power on earth. – Author Unknown

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur Alhamdulillah atas ridlo Allah SWT sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Karya ini kupersembahkan untuk :

- Istriku tercinta, Wahyuni Widyastuti yang telah memberikan dukungan dan dorongan untuk menyelesaikan tesis ini.
- Ananda tercinta, Ardiansyah Fachrizal Widagdo yang telah memberikan kebahagiaan dalam hidup.
- Bapak dan ibuku tercinta yang tiada lelah senantiasa mendo'akanku.
- Saudaraku, Sahabatku, dan teman sejawat yang telah memberikan doa restu dengan tulus.
- Almamaterku, Universitas Widya Dharma Klaten

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Nanang Bachtiar

NIM : 10PCS 01184

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul **"Pembelajaran Merensensi Buku Pengetahuan (Studi Kasus di Kelas IX A SMP Negeri 3 Purwantoro, Kabupaten Wonogiri, Tahun Pelajaran 2013/2014)"** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam tesis tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Klaten, April 2015

Yang membuat pernyataan,

Nanang Bachtiar

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulilah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas petunjuk dan kekuatan dari-Nya sehingga penyusunan tesis dengan judul **"Pembelajaran Merensensi Buku Pengetahuan (Studi Kasus di Kelas IX A SMP Negeri 3 Purwantoro, Kabupaten Wonogiri, Tahun Pelajaran 2013/2014"** telah terselesaikan dengan lancar sesuai waktu yang ditentukan.

Dengan selesainya penyusunan tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Prof. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin dalam penyusunan tesis ini;
3. Dr. D.B Putut Setyadi, M.Hum., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana, Unwidha Klaten yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga tesis ini dapat tersusun dengan lancar;
4. Dr. H. Basuki, M.M., sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, ketulusan, ketelitian dan penuh harapan sehingga tesis ini dapat tersusun dengan lancar;
5. Dr. D.B Putut Setyadi, M.Hum., sebagai pembimbing II yang telah memberikan kekuatan, bimbingan, masukan yang sangat berharga, serta memotivasi sehingga penyusunan tesis ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu;

6. Tak lupa juga ucapan terima kasih kepada seluruh guru, karyawan SMP Negeri 3 Purwantoro yang telah membantu sehingga tesis ini tersusun dengan lancar, tidak ada kendala;
7. Teman-teman Mahasiswa S-2 yang telah memberi dukungan dan bantuan sehingga tesis ini dapat saya selesaikan.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, dan telah membantu penulisan dan penyusunan tesis ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, berbagai saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya tesis ini agar lebih baik dan bermanfaat. Semoga Allah selalu menyertai langkah kita, sekarang dan selamanya. Amin.

Klaten, April 2015

Peneliti,

Nanang Bachtiar

DAFTAR ISI

JUDUL i

PERSETUJUAN ii

PENGESAHAN iii

MOTTO..... iv

PERSEMBAHAN v

PERNYATAAN..... vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xv

ABSTRACT xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Pembatasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 7

E. Tujuan Penelitian 8

F. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Landasan Teori 10

1. Pengertian Pembelajaran Menulis Resensi 10

a. Pengertian Pembelajaran 10

b. Pengertian Menulis 12

c. Menulis Resensi 15

2. Gambaran Tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia 35

B. Penelitian yang Relevan 37

C. Kerangka Berpikir 39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian 41

B. Jenis dan Sumber Data 42

C. Teknik Pengumpulan Data 43

D. Pengembangan Validasi Data 48

E. Teknik Analisis Data 50

F. Studi Kasus 53

BAB IV TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Data 55

1. Cara Memperoleh Data 56

2. Pernyataan Identitas Data (PID) dalam Penelitian 58

3. Terbentuknya Unit-unit Data Utama 62

4. Unit-unit Data Utama 63

B. Pembahasan Hasil Penelitian 66

C. Rangkuman 97

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 99

B. Implikasi 100

C. Saran..... 101

DAFTAR PUSTAKA 103

DAFTAR TABEL

Tabel Hal

1. Transkip Pembelajaran 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar Hal

1. Skema Kerangka Pikir 40
2. Tujuh Langkah Penyedia Data Utama 46
3. Skema Lima Langkah Analisis Data 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Hal

1. Silabus Bahasa Indonesia 103
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menulis resensi 132
3. Transkip pembelajaran 136
4. Tekstualisasi pembelajaran 155
5. Pernyatan Identitas Data (PID) 164
6. Unit-Unit Data Utama (UDAUT) 167
7. Wawancara Peneliti dengan Guru 170
8. Hasil Pekerjaan Siswa 172

ABSTRAK

Nanang Bachtiar, 10PCS 01184. *Pembelajaran Meresensi Buku Pengetahuan (Studi Kasus di Kelas IX A SMP Negeri 3 Purwantoro, Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014.* Tesis : Program Magister Pendidikan Bahasa Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran tentang menulis resensi buku pengetahuan siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Purwantoro Kabuaten Wonogiri tahun pelajaran 2013/2014, dan (2) mendiskripsikan penyebab pembelajaran menulis resensi buku pengetahuan siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Purwantoro Kabuaten Wonogiri tahun pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Purwantoro. Sumber data diperoleh dari (1) aktivitas pembelajaran menulis resensi, (2) informan yaitu guru dan siswa, dan (3) dokumen, yang meliputi silabus, materi ajar, RPP, alat tes, hasil tes, nilai siswa, dan pekerjaan siswa terkait pembelajaran menulis resensi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tekstualisasi, segmentasi, tematisasi, proposisionalisasi, dan reduksi data. Pengujian analisis data secara kualitatif, yaitu (1) reduksi data, (2) sajian data, (3) penarikan simpul serta verifikasinya.

Hasil penelitian: Pembelajaran menulis resensi berjalan dengan lancar, karena (1) Penjelasan yang disampaikan oleh guru variatif, (2) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi dengan penggunaan berimbang, (3) Materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa dapat menyelesaikan dikusi dengan presentasinya, (4) Media yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku yang akan dijadikan contoh untuk diresensi, dan (5) Evaluasi tidak dilaksanakan langsung namun siswa diberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah.

Kata kunci : Tesis, Menulis resensi, Pembelajaran, Studi kasus

ABSTRACT

Nanang Bachtiar, 10PCS 01184. The *Teaching of Pembelajaran Meresensi Buku Pengetahuan (Case Study at IX A Class in Purwantoro 3 Junior High School, Wonogiri Regency Period 2014/2015).* Thesis : Magister Programme of Language Widya Dharma University Klaten 2015.

This study aims to: (1) describe the implementation of learning about writing a book review IX grade A student's knowledge of SMP Negeri 3 Purwantoro Kabupaten Wonogiri 2013/2014 school year, and (2) describe the cause of learning to write book reviews A knowledge of class IX students of SMP Negeri 3 Purwantoro Kabupaten Wonogiri 2013/2014 school year.

This study used a qualitative approach implemented in SMP Negeri 3 Purwantoro. Source of data were conducted (1) the activity of learning to write reviews, (2) the informant that teachers and students, and (3) document, which covers the syllabus, teaching materials, lesson plans, test tools, test results, the value of the student, and the student work related learning write reviews. Data use collected by observation, tekstualisasi, segmentation, thematization, proposisionalisasi, and data reduction. Testing qualitative data analysis, namely (1) data reduction, (2) the presentation of data, (3) the withdrawal of vertices and verification.

Result: Learning to write a review running smoothly, because (1) Explanation submitted by teachers varied, (2) learning methods used are lectures, discussion, assignments and discussions with balanced use, (3) material presented easily understood by students so that students can complete the Discussion of the presentation, (4) Media used in the study is that the book will serve as an example for diresensi, and (5) evaluation was not performed immediately but students are given individual tasks to be done at home.

Keywords: Tesis, Writing reviews, Learning, Case Study

ABSTRACT

Nanang Bachtiar, 10PCS 01184. The *Teaching of Pembelajaran Meresensi Buku Pengetahuan (Case Study at IX A Class in Purwantoro 3 Junior High School, Wonogiri Regency Period 2014/2015).* Thesis : Magister of Language Programme Widya Dharma University Klaten 2015.

The purpose of this research are : (1) to discribe the teaching action about writing "resensi" knowledge book of student IX A class in Purwantoro 3 Junior High School, Wonogiri Regency Period 2013/2014, and (2) to discribe causes of teaching about writing "resensi" knowledge book of student IX A class in Purwantoro 3 Junior High School, Wonogiri Regency Period 2014/2015.

This research uses qualitative approach which be held in Purwantoro 3 Junior High School. Data resourch is got from (1) teaching activities of writing resensi, (2) informan, it is teachers and students, and (3) document, include silabus, teach books, RPP, test equipment, test result, students score, and students's job of teaching about writing resensi. Data "....." tecnique is do by observation, texstualization, segmentation,

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tekstualisasi, segmentasi, tematisasi, proposisionalisasi, dan reduksi data. Pengujian analisis data secara kualitatif, yaitu (1) reduksi data, (2) sajian data, (3) penarikan simpul serta verifikasinya.

The result of research is : teaching about writing resensi is run

Hasil penelitian: Pembelajaran menulis resensi berjalan dengan lancar, karena (1) Penjelasan yang disampaikan oleh guru variatif, (2) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi dengan penggunaan berimbang, (3) Materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa dapat menyelesaikan dikusi dengan presentasinya, (4) Media yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku yang akan dijadikan contoh untuk diresensi, dan (5) Evaluasi tidak dilaksanakan langsung namun siswa diberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah.

The aims of this research are: (1)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan suatu ketrampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008:3)

Menulis resensi buku pengetahuan merupakan satu ketrampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa. Menulis resensi merupakan ketrampilan berbahasa produktif dan ekspresif karena dengan tulisan siswa dapat menyampaikan pengalaman, pikiran, perasaan, atau keinginannya untuk menilai dan memberi ulasan tentang sebuah buku. Oleh karena itu, siswa hendaknya memiliki pengalaman menulis. Guru harus melibatkan para siswa dalam berbagai kesempatan untuk menulis dan berinteraksi dengan teman-teman mereka selama proses menulis berlangsung daripada hanya mengevaluasi hasil akhir. Pembelajaran menulis resensi buku pengetahuan ditekankan pada proses penulisan resensi itu sendiri. Dengan demikian, pembelajaran akan berpusat pada siswa, serta aktivitas siswa lebih terarah dan terbimbing untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Keterampilan menulis merupakan ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Menurut Morsey (dalam Tarigan, 1991: 4), bahwa menulis digunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat atau merekam, meyakinkan, dan mempengaruhi.

Sebagai seorang penulis, harus mengetahui maksud dan tujuan yang hendak dicapai sebelum menulis. Jika kita dapat merumuskan maksud dan tujuan secara jelas, tulisan kita pasti lebih sesuai dan serasi dengan harapan pembaca. Penulis ulang adalah penulis yang dapat memanfaatkan situasi tepat. Setiap penulis memproyeksikan sesuatu ke dalam sepenggal tulisan. Pada prinsipnya, fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung.

Kemampuan menulis termasuk menulis resensi buku pengetahuan dengan baik tidak secara alami didapatkan. Ini harus selalu dipelajari, dilatih dan dipraktikkan agar mendapatkan pengalaman yang banyak. Menulis juga melibatkan penyusunan kalimat yang menerapkan kemampuan untuk mengungkapkan informasi dalam bentu narasi, deskripsi, prosedur dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, yang dimaksudkan menulis deskripsi yaitu menulis resensi buku pengetahuan dalam hal ini menurut peneliti resensi termasuk jenis menulis deskripsi. Tulisan deskripsi digunakan untuk menjelaskan tentang orang, benda atau tempat tertentu. Untuk mengefektifkan pembelajaran, hendaknya guru memperkenalkan beberapa teknik menulis deskripsi, yang merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan. Teknik-teknik tersebut adalah (1) Teknik Informasi Spesifik, teknik yang mengarahkan siswa untuk menulis deskripsi dengan menambahkan informasi khusus atau detail tentang objek yang digambarkan. Informasi khusus tersebut dapat berupa tingkah laku objek. Karakternya, latar objek atau berupa atribut objek. (2) Teknik Penggambaran Sensori, yakni dengan mengarahkan siswa menggambarkan suatu objek dengan mengaitkan pancaindra, seperti siswa menggambarkan buah apel. (3) Teknik Perbandingan, yaitu teknik yang

mengarahkan siswa menuliskan gagasannya secara metaforis atau similar. *Metaforis* adalah pengungkapan yang membandingkan sesuatu secara langsung, seperti matahari dikatakan sang surya dan macan dikatakan raja hutan. *Similar* merupakan perbandingan yang merupakan sesuatu dengan menggunakan kata penghubung, seperti, bagaikan, seumpama. (4) Teknik Dialog, yakni teknik mengarahkan siswa menggambarkan objek dengan menyampaikan dialog yang terjadi diantara objek yang digambarkan apabila objek tersebut berupa manusia. Dialog memberikan kekuatan untuk menulis dan memperlihatkan ketegangan. Teknik-teknik ini diterapkan oleh siswa untuk mendeskripsikan masalah yang akan menjadi objek tulisan dalam menulis karangan deskripsi.

Seperti yang telah diuraikan di awal tulisan ini bahwa menulis merupakan ketrampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif begitu juga menulis resensi buku pengetahuan merupakan kegiatan berbahasa yang produktif karena sebelum seorang siswa menyusun sebuah tulisan resensi siswa tersebut dituntut untuk membaca, memahami, dan mencermati isi dari buku yang akan dibuat resensi setelah itu dengan cermat pula seorang siswa harus mengungkapkan pikiran untuk memberi penilaian pada sebuah buku. Karena begitu rumitnya kegiatan yang harus dilakukan para siswa dan guru dalam pembelajaran maka hal ini pulalah yang menyebabkan kondisi dan situasi pembelajaran menulis khususnya menulis resensi buku pengetahuan pada SMP Negeri 3 Purwantoro Kabupaten Wonogiri belum atau kurang optimal. Hal ini bisa dibuktikan dari beberapa temuan di antaranya, media atau sumber belajar yang variatif tidak dimunculkan oleh guru. Sumber belajar yang digunakan oleh guru yang dapat dimanfaatkan oleh siswa yaitu hanya buku teks dan LKS Bahasa Indonesia,

dan metode yang digunakan oleh guru masih tergolong konvensional, maksudnya metode mengajar guru hanya terbatas pada penyampaian materi dengan metode caramah. Akibatnya menjadikan siswa tidak termotivasi untuk menulis resensi buku pengetahuan. Para guru pun belum menggunakan teknik pengajaran yang variatif. Selain itu, para guru belum memberikan porsi waktu berlatih menulis kepada siswa secara maksimal. Orientasi pada materi masih saja membuat guru lebih mengarah pada pengajaran materi bentuk-bentuk tulisan tanpa diikuti bagaimana menghasilkan tulisan yang berkualias.

Situasi pembelajaran kurang menarik dan upaya guru ternyata kurang mendorong siswa untuk aktif menulis. Hal itu disebabkan oleh adanya penggunaan sumber belajar dan media kurang variatif. Guru hanya fokus terhadap buku teks dan LKS yang dimiliki siswa saja. Selain itu, guru kurang memperhatikan proses menulis resensi buku pengetahuan tetapi lebih mengutamakan hasil. Oleh karena itu, suasana belajar mengajar tentang keterampilan menulis menjadi membosankan dan siswa merasa jenuh mengikuti proses pembelajaran tersebut. Selain itu, siswa belum mampu mengidentifikasikan sebuah peristiwa maupun gambaran yang ada dalam pikiran masing-masing untuk dirangkai ke dalam bentuk tulisan atau dalam kata lain siswa kurang dapat menggali ide dan gagasan. Padahal guru sudah menentukan tema tulisan secara jelas. Fenomena yang saat ini terjadi dalam pembelajaran menulis resensi di sekolah, khususnya SMPN 3 Purwantoro berdasarkan hasil survey yang telah dilaksanakan menunjukkan rendahnya kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis siswa kelas IXA. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti,

rendahnya keterampilan menulis deskripsi siswa, khususnya menulis resensi disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya:

(1) masih rendahnya minat dan motivasi siswa dalam menulis resensi
(2) kurangnya pembiasaan terhadap tradisi menulis resensi menyebabkan siswa menjadi terbebani apabila mendapatkan tugas untuk menulis resensi
(3) Sebagian siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menuangkan ide dan gagasannya
(4) Siswa belum mampu dalam menuangkan ide/gagasan dengan baik
(5) Siswa kurang bisa mengembangkan bahasa, dan
(6) Hasil tulisan siswa belum mencapai ketuntasan belajar.

Kemampuan menulis resensi membutuhkan sikap kritis dan kreatif. Penulis perlu menghayati ide imajinatif yang ingin diekspresikan dan mengusai teknik penulisan. Namun, kenyataan menunjukkan, bahwa kemampuan siswa kelas IXA SMPN 3 Purwantoro Kabupaten Wonogiri dalam menulis teks deskripsi resensi buku pengetahuan belum memadai. Teks resensi yang dihasilkan oleh para siswa masih sangat sederhana belum menunjukkan detail objek yang digambarkan. Rangkaian kalimat-kalimatnya belum menunjukkan keterpaduan. Padahal, seharusnya peserta didik memiliki kemampuan cukup untuk menulis teks resensi, karena materi tentang penulisan teks resensi sudah diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian supaya memperoleh data yang akurat, yang berguna untuk memberikan solusi yang terbaik guna meningkatkan prestasi belajar menulis resensi pada bidang pengembangan berbahasa di Sekolah Menengah Pertama. Peneliti akan mengkaji lebih lanjut

mengenai: perencanaan, materi, metode serta evaluasi. Di samping itu, perlu juga mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul dalam pembelajaran menulis resensi buku pengetahuan sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan pendekatan/metode pembelajaran yang bervariasi untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran menulis resensi.
2. Minat peserta didik yang rendah dalam mengikuti pembelajaran menulis resensi.
3. Kurang pembiasaan terhadap tradisi menulis menyebabkan siswa menjadi terbebani apabila mendapatkan tugas untuk menulis resensi.
4. Siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menuangkan ide dan gagasannya serta kurang bisa mengembangkan penggunaan bahasa dengan baik dalam menulis resensi.
5. Pembelajaran menulis resensi lebih mengutamakan hasil daripada proses.
6. Pemilihan materi pembelajaran menulis resensi yang kurang bervariasi, guru hanya menggunakan buku teks dan LKS saja sebagai sumber belajar.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dibuat dengan alasan supaya peneliti lebih bisa fokus dalam melakukan analisa hasil penelitian, sehingga dalam melakukan penelitian bisa lebih mendalam dan bisa tepat sasaran mengena. Pelaksanaan pembelajaran menulis

resensi buku pengetahuan di SMPN 3 Purwantoro Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2013/2014.

Masalah yang sudah diidentifikasi di atas masih terlalu luas, maka dalam penelitian ini masalah yang harus dibatasi agar lebih mendalam. Dalam penelitian ini, pembatasan masalah tersebut hanya terbatas pada identifikasi masalah nomor 3 yaitu kurang pembiasaan terhadap tradisi menulis menyebabkan siswa menjadi terbebani apabila mendapatkan tugas untuk menulis resensi alasannya menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dilatihkan. Kegiatan latihan menulis harus dilakukan melalui suatu pembiasaan, apabila siswa diberi latihan dengan pembiasaan maka siswa tidak terasa terbebani apabila mendapat tugas untuk menulis resensi.

D. Rumusan Masalah

Kemampuan menulis resensi buku pengetahuan merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki siswa, walau dalam kenyataannya banyak siswa yang kurang mampu untuk menulis resensi dengan baik.

Masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis resensi buku pengetahuan di kelas IXA SMPN 3 Purwantoro Kabupaten Wonogiri tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Mengapa pembelajaran menulis resensi buku pengetahuan di kelas IXA SMPN 3 Purwantoro Kaupaten Wonogiri tahun Pelajaran 2013/2014 dilaksanakan seperti pada saat peneliti melakukan pengamatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini mengarahkan kajiannya secara teliti dan mendalam untuk memahami dan mendeskripsikan. Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tentang menulis resensi buku pengetahuan siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Purwantoro Kabupaten Wonogiri tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Mendeskripsikan penyebab terjadinya kasus dalam pembelajaran menulis resensi buku pengetahuan di kelas IX A SMP Negeri 3 Purwantoro Kabupaten Wonogiri tahun Pelajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis antara lain:

1. Secara Teoretis
   a. Melengkapi teori-teori pembelajaran bahasa pada umumnya, dan secara khusus teori pembelajaran menulis resensi.
   b. Dapat dipakai referensi bagi guru sebagai landasan konseptual dalam pembelajaran menulis resensi buku pengetahua.
2. Secara Praktis
   a. Bagi guru dapat digunakan sebagai model pembelajaran menulis resensi buku pengetahuan.

b. Bagi peneliti lain dapat mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran menulis resensi buku pengetahuan.
c. Bagi lembaga pendidikan SMP Negeri 3 Purwantoro Kabupaten Wonogiri dapat digunakan sebagai umpan balik dalam rangka pembinaan dan pengembangan pembelajaran khususnya pembelajaran menulis resensi buku pengetahuan di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah disampaikan pada bab IV, dapat disampaikan kesimpulan-kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pembelajaran menulis resensi berjalan dengan lancar.
   a. Guru dapat membawa siswa untuk selalu memperhatikan keterangan-keterangan yang disampaikannya.
   b. Siswa memperhatikan penjelasan-penjelasan yang disampaikan guru.
   c. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi. Metode-metode yang digunakan tersebut, penggunaannya berimbang.
   d. Materi yang disampaikan adalah menulis resensi. Mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa dapat menyelesaikan dikusi dengan presentasinya. Juga karena materi yang diajarkan sesuai dengan silabus.
   e. Media yang digunakan dalam pembelajaran hanya buku yang akan dijadikan contoh untuk diresensi, sementara media lain tidak digunakan.
   f. Evaluasi tidak dilaksanakan langsung namun siswa diberi tugas individu untuk dikerjakan di rumah.
2. Pelaksanaan pembelajaran dapat terjadi seperti tersebut di atas karena;
   a. Penjelasan yang disampaikan oleh guru variatif sehingga menarik perhatian siswa.

b. Siswa ingin menguasai materi menulis resensi, sehingga jika ada tugas dan ulangan mengenai menulis resensi, siswa tidak kesulitan.

c. Metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran sangat berimbang, sehingga pembelajaran terasa hidup.

d. Materi menulis resensi mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas dikusi yang dilanjutkan dengan presentasi.

e. Media selain buku tidak tersedia dan juga mengingat waktu yang tersedia.

f. Setelah siswa presentasi, waktu 2 jam pelajaran sudah habis atau selesai.

B. Implikasi

C. Saran

Sesuai dengan hasil dan manfaatnya penelitian yang sudah dikemukakan dapat disampaikan saran untuk meningkatkan kemampuan menulis resensi. Saran yang akan disampaikan peneliti, antara lain :

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia

   a. Seyogyanya melakanakan rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang sudah disusun berdasarkan silabus dan silabus disusun berdasarkan kurikulum, sebagai pegangan berlangsungnya pembelajaran untuk mancapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

   b. Seyogyanya memiliki banyak buku untuk bahan meresensi.

   c. Seyogyanya menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berhasil dengan baik.

2. Bagi Kepala Sekolah
   a. Mengarahkan guru supaya bisa mengubah cara mengajarnya sehingga lebih memusatkan pembelajaran kepada siswa, sehingga siswa lebih mempunyai waktu untuk mengembangkan pengetahuannya yang akhirnya pembelajaran dapat berhasil dengan optimal.
   b. Mengambil suatu aturan yang dapat mendorong berjalannya kurikulum dengan memberi kelonggaran kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya melalui diklat, workshop, lokakarya ataupun seminar, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan profesional guru.
   c. Mengadakan pembinaan kepada guru secara rutin agar guru mempunyai ilmu pengetahuan agar guru dapat meningkatkan mutu mengajarnya.
   d. Menyiapkan fasilitas pembelajaran, misalnya buku-buku penunjang, tape recorder, LCD, sehingga pembelajaran kelihatan lebih hidup dan lebih efektif.
3. Bagi siswa
   a. Lebih memantapkan pribadinya supaya memperoleh kompetensi dasar yang cukup sehingga ilmu pengetahuan dapat berkembang sesuai dengan perkembangan jaman.
   b. Lebih memusatkan kepada pembelajaran dan selalu mengikuti kegiatan pembelajaran, dengan demikian dapat memperoleh semua pengetahuan yang diberikan oleh guru, sehingga siswa tidak ketinggalan pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. Undang-undang No 20.2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Ismawati, Esti. 2011, a. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Surakarta: Yuma Pustaka.

_____. 2011, b. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Pamuji. 2011. P*engertian Pembelajaran dalam*… http.www pamujimaster .bogspots.com/ diakses 13 Nop 2011.

Poerwodarminto. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: BalaiPustaka.

Sadiman, Arief S.R. Rahardjo. Anang Haryono, dan Rahardjito. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sagala, Syaiful. 2006. *Konsepdan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Samad, Daniel. 1997. *Dasar-Dasar Meresensi Buku*. Jakarta: PT Grafindo.

Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung; Remaja Rosdakarya

Tarigan, Henry Guntur. 1991. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

_____. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trimantara. 2005. *Pembelajaran Menulis*. Surabaya: SinarWijaya.

Widodo, SRI. 2010. *Pembelajaran Menulis Naskah Pidato (Studi Kasus di Kelas VI SD Negeri 3 Dimoro, Toroh, Grobogan* Tahun Pelajaram 2009/2010.Klaten: UNWIDHA.

Yin, Robert K. 2002. *Studi Kasus, Desain & Metode*. (Diterjemahkan oleh M. Djauzi Mudzakir). Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.